

Nama: Siti Ranissa

NPM: 2113053104

Matakuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis jurnal

PROBLEMATIKA MORAL BANGSA TERHADAP ETIKA MASYARAKAT

Moralitas adalah perilaku baik yang menjadi karakter seseorang atau kelompok, yang dapat dilihat dalam berpikir, bertindak dan menanggapi situasi. Dalam hal ini, Pancasila merupakan moral bangsa Indonesia yang menjadi dasar perilaku berbangsa dan bernegara, serta acuan untuk mengambil sikap dan kebijakan. Moralitas bangsa dalam tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila. Moralitas mencerminkan ciri bangsa Indonesia. Indonesia terkenal dengan kemajemukannya, yang dapat mempengaruhi etika masyarakat, yang disebut aturan adat

Tentunya dalam penegakkan hukum terbadap etika dan moral masyarakat harus melihat dari beberapa hal. Yakni ada 3 unsur yang harus kita ketahui sebelum melakukan penegakkan Hukum yaitu: a. Kepastian Hukum (Rechtssicherheit): yang berarti bagaimana hukumnya itulah yang harus berlaku dan tidak boleh menyimpang, atau dalam pepatah meskipun dunia ini runtuh hukum harus ditegakkan (fiat justitia et pereat mundus). Hukum harus dapat menciptakan kepastian hukum karena hukum bertujuan untuk ketertiban masyarakat. b. Keadilan (gerechtigkei) bahwa dalam pelaksanaan hukum atau penegakan hukum harus adil karena hukum bersifat umum dan berlaku bagi setiap orang dan bersifat menyamaratakan. Tetapi hukum tidak identik dengan keadilan karena keadilan bersifat subyektif, individualistic dan tidak menyamaratakan. c. Kemanfaatan (Zweckmassigkeit) karena hukum untuk manusia maka pelaksanaan hukum atau penegakan hukum harus memberi manfaat atau kegunaan bagi

masyarakat, jangan sampai justru karena hukumnya diterapkan menimbulkan keresahan masyarakat.

Upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa saat ini ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa 1. Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral, 2. Menciptakan lingkungan yang baik dalam masyarakat, 3. Membatasi teknologi yang ada. Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi : 1. Mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, 2. Seminar tentang kesadaran hukum, 3. Menegakan HAM dimasyarakat, 4. Pemerintah harus bertindak.